BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini membahas simpulan dan saran penelitian frasa eksosentris direktif yang wajib hadir dalam struktur bahasa Inggris. Dalam penjabarannya, bagian simpulan memuat hasil penelitian yang tentunya merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disebutkan di Bab I. Sementara itu, bagian saran berisi ajuan penelitian lanjutan mengenai struktur sintaksis dan semantis frasa bahasa Inggris. Dengan demikian, bab V ini menjadi bab penutup dari penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada batasan penelitian yang termuat pada rumusan masalah, yakni *preposisi apa saja yang muncul pada frasa eksosentris direktif yang menduduki fungsi adverb yang wajib hadir pada data* dan *relasi apa yang dimiliki preposisi dan frasa nomina yang mengikutinya,* terdapat 8 preposisi yang terlibat dalam struktur sintaksis frasa eksosentris direktif, yang berfungsi sebagai *adverb* wajib hadir dalam konstruksi kalimat bahasa Inggris. Jika dijabarkan, preposisi yang muncul pada frasa eksosentris direktif wajib hadir sebagai *adverb* dari konstruksi kalimat bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

1. Terdapat dua data yang menunjukan frasa eksosentris direktif yang preposisinya menggunakan preposisi *on;*
2. Terdapat tiga data yang menunjukan frasa eksosentris direktif yang preposisinya menggunakan preposisi *in*;

3. Terdapat empat data yang menunjukan frasa eksosentris direktif yang preposisinya menggunakan preposisi *to*;
4. Terdapat dua data yang menunjukan frasa eksosentris direktif yang preposisinya menggunakan preposisi *of;*
5. Terdapat satu data yang menunjukan frasa eksosentris direktif yang preposisinya menggunakan preposisi *with*;
6. Terdapat satu data yang menunjukan frasa eksosentris direktif yang preposisinya menggunakan preposisi *at*;
7. Terdapat dua data yang menunjukan frasa eksosentris direktif yang preposisinya menggunakan preposisi *into*;
8. Dan, terdapat tiga data yang menunjukan frasa eksosentris direktif yang preposisinya menggunakan preposisi *for*.

Sementara itu, relasi yang dimiliki preposisi dan frasa nomina yang mengikutinya meliputi relasi *locative*, relasi *temporal*, dan relasi *contingency*.

5.2. Saran

Ada beberapa saran untuk penelitian lanjutan, yakni:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tipe frasa eksosentris, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan mengangkat isu yang ada pada frasa endosentris. Frasa endosentris dua kategori, yakni frasa endosentris berinduk tunggal dan frasa endosentris berinduk jamak. Dari keduanya ini masih ada lagi turunannya, seperti pada frasa endosentris berinduk tunggal meliputi frasa nominal, pronominal, verbal, adjectival, dan numeral.

Sementara itu pada frasa endosentris beinduk jamak meliputi koordinatif dan apositif. Peneliti berikutnya bisa meneliti isu yang sama namun yang terdapat pada frasa endosentris berinduk tunggal atau jamak.

2. Lebih spesifik lagi, penelitian ini berfokus pada frasa eksosentris yang bentuknya direktif atau frasa yang melibatkan penggunaan preposisi di dalamnya. Frasa eksosentris direktif ini merupakan salah satu turunan yang dimiliki oleh frasa eksosentris. Turunan yang lainnya adalah frasa eksosentris nondirektif yang mempunyai dua bentuk yaitu bentuk *connective* dan *predicative*. Peneliti berikutnya mungkin dapat meneliti kasus yang sama dengan berfokus pada frasa eksosentris yang bentuknya nondirektif dan mengambil salah satu atau keduanya dari kategori atau bentuk yang ada pada frasa eksosentris nondirektif tersebut.